AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 5, No. 10 November (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 863-871

Pelatihan Pembelajaran Efektif Bagi Pengasuh Dan Pendidik: Studi Kasus Pada Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

Muh. Azhar[1*], Abdul Wahab[2], Abdul Qahar Zainal[3]

[1,2,3]Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia
Email: [1*]muhazhar.burhanuddin@umi.ac.id, [2]abdulwahab@umi.ac.id, [3]abdulqahar.zainal@umi.ac.id
(* : coressponding author)

Abstrak - Pembelajaran efektif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pendidikan Al-Qur'an pada lembaga pondok tahfidz. Pengasuh dan pendidik memiliki peran strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang terarah, interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis pengasuh dan pendidik melalui pelatihan pembelajaran efektif di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah, Desa Paddinging, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar. Kegiatan dilaksanakan pada tahun 2026 dengan melibatkan 12 peserta dan dilaksanakan oleh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia Makassar. Metode pengabdian menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik pembelajaran, diskusi, dan evaluasi. Materi pelatihan mencakup strategi pembelajaran efektif, variasi metode mengajar, pengelolaan kelas, motivasi belajar, serta evaluasi pembelajaran tahfidz. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengasuh serta pendidik dalam memahami dan menerapkan prinsip pembelajaran efektif. Peserta memperoleh penguatan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pengelolaan kelas yang kondusif, pemberian motivasi, dan evaluasi perkembangan hafalan santri. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung terwujudnya generasi Qur'ani yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dan akhlak mulia.

Kata Kunci: Pembelajaran Efektif; Pelatihan Pendidik; Pondok Tahfidz; Kompetensi Pedagogis; Pengabdian Masyarakat.

Abstract *- Effective learning is an essential factor in improving educational quality, including Qur'anic education in tahfidz institutions. Caregivers and educators play a strategic role in creating learning processes that are structured, interactive, enjoyable, and appropriate to students' characteristics. This community service program aimed to improve the pedagogical competencies of caregivers and educators through effective learning training at Pondok Tahfidz Ahlul Jannah, Paddinging Village, Sanrobone District, Takalar Regency. The activity was conducted in 2026, involving 12 participants, and organized by lecturers from the Faculty of Islamic Studies, Universitas Muslim Indonesia, Makassar. The program employed an educational and participatory approach through needs identification, material presentation, demonstration, teaching practice, discussion, and evaluation. The training materials covered effective learning strategies, teaching method variations, classroom management, learning motivation, and tahfidz learning assessment. The results indicated improvements in the participants' understanding and skills regarding effective learning principles. Participants gained additional knowledge about the importance of varied teaching methods, conducive classroom management, motivational strategies, and assessment of students' memorization progress. This program is expected to contribute to improving the quality of learning and supporting the development of Qur'anic generations with strong memorization skills and noble character.*

Keywords*: Effective Learning; Educator Training; Tahfidz Institution; Pedagogical Competence; Community Service.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian, dan karakter yang baik. Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan akhlak, penguatan spiritualitas, serta pengembangan potensi manusia berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.

Salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam yang memiliki kontribusi penting dalam membangun generasi Qur'ani adalah pondok tahfidz. Lembaga ini memiliki tanggung jawab dalam membimbing santri untuk membaca, memahami, menghafal, menjaga, dan mengamalkan Al-Qur'an

dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pendidikan di pondok tahfidz membutuhkan sistem pembelajaran yang tidak hanya menekankan pencapaian jumlah hafalan, tetapi juga memperhatikan kualitas bacaan, ketepatan tajwid, kelancaran hafalan, kedisiplinan, dan pembentukan karakter santri.

Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Pendidik tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator. Kemampuan tersebut menjadi bagian penting dari kompetensi pedagogis yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan.

Menurut Sanjaya (2016), strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Dengan demikian, pembelajaran efektif membutuhkan keterpaduan antara tujuan pembelajaran, materi, metode, media, kondisi peserta didik, dan evaluasi.

Dalam konteks pendidikan tahfidz, tantangan pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan kemampuan santri menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga bagaimana pengasuh dan pendidik membangun suasana belajar yang kondusif. Perbedaan kemampuan menghafal, tingkat konsentrasi, motivasi, dan karakter santri menuntut pendidik untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi.

Pembelajaran yang terlalu monoton dan berpusat pada pendidik berpotensi mengurangi keterlibatan santri. Sebaliknya, pembelajaran yang dirancang secara efektif dapat mendorong santri lebih aktif, percaya diri, disiplin, dan memiliki motivasi untuk mencapai target hafalan.

Pondok Tahfidz Ahlul Jannah yang berlokasi di Desa Paddinging, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penguatan kualitas pembelajaran di lembaga tersebut membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, terutama pengasuh dan pendidik sebagai pelaksana utama proses pendidikan.

Pengabdian ini merupakan kegiatan baru yang berfokus secara khusus pada penguatan pembelajaran efektif. Berbeda dengan kegiatan pelatihan pembelajaran inovatif dan kreatif yang pernah dilaksanakan pada tahun 2023, kegiatan tahun 2026 diarahkan pada pengembangan keterampilan pedagogis dalam merancang strategi pembelajaran, mengelola kelas, meningkatkan motivasi santri, dan mengevaluasi pembelajaran tahfidz.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim pengabdian dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia Makassar melaksanakan pelatihan pembelajaran efektif dengan melibatkan 12 peserta yang terdiri atas pengasuh dan pendidik Pondok Tahfidz Ahlul Jannah.

Tujuan kegiatan ini adalah:

a. Meningkatkan pemahaman pengasuh dan pendidik mengenai prinsip-prinsip pembelajaran efektif.
b. Meningkatkan keterampilan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik santri.
c. Mengembangkan kemampuan pengelolaan kelas yang kondusif, komunikatif, dan menyenangkan.
d. Meningkatkan kemampuan memberikan motivasi dan penguatan kepada santri.
e. Mengembangkan sistem evaluasi pembelajaran tahfidz yang terarah dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pengasuh dan pendidik memiliki kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih berkualitas, sistematis, dan berorientasi pada pembentukan generasi Qur'ani.

AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 5, No. 10 November (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 863-871

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif-partisipatif. Pendekatan tersebut menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam kegiatan pelatihan, sehingga proses pengembangan pengetahuan tidak hanya berlangsung melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui diskusi, demonstrasi, praktik, dan refleksi.

Kegiatan dilaksanakan pada tahun 2026 di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah, Desa Paddinging, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar. Peserta kegiatan berjumlah 12 orang yang terdiri atas pengasuh dan pendidik pondok tahfidz.

Pelaksana kegiatan adalah tim dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia Makassar, yaitu Dr. H. Muh. Azhar, S.Pd.I., M.Pd., Dr. Abdul Wahab, S.Si., M.Si., dan H. Abdul Qahar Zainal, Lc., M.Ed., Ph.D.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan berikut.

2.1. Tahap Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap persiapan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan mitra berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di lingkungan pondok tahfidz. Identifikasi diarahkan pada aspek strategi pembelajaran, variasi metode mengajar, pengelolaan kelas, motivasi belajar, serta evaluasi pembelajaran tahfidz.

Tahap ini bertujuan agar materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengasuh dan pendidik serta relevan dengan kondisi pembelajaran di pondok.

2.2. Tahap Penyampaian Materi

Pada tahap ini, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai konsep dan prinsip pembelajaran efektif. Materi disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan kompetensi pedagogis pendidik.

Adapun materi utama meliputi:

a. Konsep dasar dan prinsip pembelajaran efektif.

b. Strategi dan variasi metode pembelajaran.

c. Pengelolaan kelas dalam pendidikan Islam.

d. Teknik membangun motivasi belajar santri.

e. Evaluasi pembelajaran tahfidz.

Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengemukakan pengalaman, pertanyaan, dan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

2.3. Tahap Demonstrasi dan Praktik Pembelajaran

Tahap demonstrasi dan praktik bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada peserta mengenai penerapan strategi pembelajaran efektif.

Praktik diarahkan pada beberapa kegiatan, antara lain:

a. Membuka pembelajaran dengan apersepsi dan motivasi.

b. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

c. Menerapkan metode talaqqi, tikrar, murajaah, dan tasmi'.

d. Mengelola kelompok belajar berdasarkan kemampuan santri.

e. Memberikan umpan balik dan penguatan positif.

f. Melaksanakan evaluasi terhadap perkembangan hafalan santri.

Melalui praktik tersebut, peserta diharapkan mampu menghubungkan teori pembelajaran dengan kebutuhan nyata di lingkungan pondok tahfidz.

2.4. Tahap Diskusi dan Refleksi

Diskusi dilakukan untuk memberikan ruang kepada peserta dalam menyampaikan pengalaman dan tantangan pembelajaran. Tim pengabdian memberikan tanggapan dan alternatif penyelesaian terhadap berbagai permasalahan yang disampaikan.

Refleksi dilakukan untuk memperkuat pemahaman peserta mengenai pentingnya pembelajaran yang terencana, berpusat pada kebutuhan santri, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

2.5. Tahap Evaluasi

Evaluasi diarahkan untuk mengetahui pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab, diskusi, pengamatan terhadap praktik pembelajaran, dan refleksi peserta.

Indikator evaluasi meliputi:

a. Pemahaman terhadap konsep pembelajaran efektif.

b. Kemampuan memilih metode pembelajaran yang sesuai.

c. Kemampuan mengelola kelas.

d. Kemampuan memberikan motivasi kepada santri.

e. Pemahaman mengenai evaluasi perkembangan hafalan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk mengetahui capaian kegiatan serta menentukan kebutuhan pendampingan berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pembelajaran efektif dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan Islam di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan 12 peserta yang terdiri atas pengasuh dan pendidik Pondok Tahfidz Ahlul Jannah.

Keterlibatan peserta dalam kegiatan menjadi bagian penting karena pengasuh dan pendidik merupakan pihak yang berinteraksi langsung dengan santri dalam proses pendidikan sehari-hari.

Kegiatan dilaksanakan oleh tiga dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia Makassar dengan fokus pengembangan kompetensi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pendidikan tahfidz.

Tabel 1. Identitas Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Komponen	Keterangan
1	Bentuk kegiatan	Pelatihan pembelajaran efektif
2	Mitra	Pondok Tahfidz Ahlul Jannah
3	Lokasi	Desa Paddinging, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar
4	Waktu	Agustus - November Tahun 2026
5	Jumlah	Peserta 12 orang
6	Pelaksana	Dosen Fakultas Agama Islam UMI Makassar
7	Sasaran	Pengasuh dan pendidik
8	Fokus kegiatan	Peningkatan kompetensi pembelajaran

Volume 5, No. 10 November (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 863-871

Kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya dalam menciptakan suasana pendidikan tahfidz yang lebih efektif dan terarah.



Gambar 1. Pengantar Program Kegiatan Pelatihan

3.2. Peningkatan Pemahaman tentang Konsep Pembelajaran Efektif

Materi pertama menekankan pemahaman mengenai konsep pembelajaran efektif. Peserta diberikan penjelasan bahwa pembelajaran efektif tidak hanya diukur berdasarkan banyaknya materi yang disampaikan, tetapi juga berdasarkan ketercapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan kemampuan peserta didik.

Pembelajaran efektif harus memperhatikan beberapa komponen utama, yaitu tujuan pembelajaran, karakteristik santri, materi, metode, media, interaksi edukatif, serta evaluasi.

Dalam pendidikan tahfidz, efektivitas pembelajaran perlu dilihat dari beberapa aspek, seperti ketepatan membaca Al-Qur'an, kemampuan menghafal, kelancaran murajaah, kedisiplinan, dan pembiasaan akhlak.

Pengasuh dan pendidik perlu memahami bahwa setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu, pemberian target hafalan perlu disesuaikan dengan kapasitas masing-masing santri tanpa mengabaikan standar kualitas bacaan dan hafalan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan pembelajaran dan penyesuaian metode dengan karakteristik santri.



Gambar 2. Pemaparan Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Efektif

3.3. Pengembangan Strategi dan Metode Pembelajaran Tahfidz

Materi berikutnya membahas variasi strategi dan metode pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Volume 5, No. 10 November (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 863-871

Dalam kegiatan tahfidz, beberapa metode yang dapat diterapkan meliputi:

a. Metode Talaqqi

Metode talaqqi merupakan proses pembelajaran Al-Qur'an melalui interaksi langsung antara pendidik dan santri. Pendidik membacakan ayat dengan memperhatikan makhraj dan tajwid, kemudian santri mengikuti bacaan tersebut.

Metode ini penting untuk memperbaiki kualitas bacaan dan menghindari kesalahan pelafalan.

b. Metode Tikrar

Metode tikrar dilakukan melalui pengulangan bacaan ayat secara teratur. Pengulangan membantu santri memperkuat ingatan dan mempertahankan hafalan.

c. Metode Murajaah

Murajaah merupakan kegiatan mengulang hafalan yang telah diperoleh. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas hafalan agar tidak mudah terlupakan.

d. Metode Tasmi'

Tasmi' dilakukan dengan memperdengarkan hafalan kepada pendidik atau teman. Metode ini membantu mengidentifikasi kesalahan hafalan serta melatih kepercayaan diri santri.

e. Pembelajaran Kelompok

Pembelajaran kelompok dilakukan dengan mengelompokkan santri berdasarkan kemampuan atau target hafalan. Melalui metode ini, santri dapat saling membantu, menyimak, dan memberikan dukungan dalam proses pembelajaran.

Melalui materi tersebut, peserta memperoleh penguatan pemahaman bahwa pembelajaran tahfidz dapat dikembangkan melalui kombinasi beberapa metode yang disesuaikan dengan kebutuhan santri.



Gambar 3. Kegiatan Penerapan Kegiatan Pembelajaran Efektif

3.4. Penguatan Kemampuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan bagian penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Kelas yang dikelola secara baik dapat membantu santri mempertahankan konsentrasi dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih terarah.

Dalam pelatihan ini, peserta diberikan penguatan mengenai pentingnya penataan kegiatan belajar, pengaturan waktu, pembiasaan disiplin, serta penciptaan komunikasi yang positif antara pendidik dan santri.

Pengelolaan kelas di lingkungan pondok tahfidz tidak hanya menekankan ketertiban, tetapi juga perlu memperhatikan kenyamanan psikologis santri.

Volume 5, No. 10 November (2026)
ISSN 2828-6634 (media online)
Hal 863-871

Pendidik diharapkan mampu membangun suasana yang penuh penghargaan, menghindari pendekatan yang merendahkan, dan memberikan kesempatan kepada santri untuk mengembangkan potensi masing-masing.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya penguatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan kelas sebagai salah satu komponen penting dalam pembelajaran efektif.



Gambar 4. Kegiatan Penguatan Pengelolaan Kelas

3.5. Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Santri

Motivasi merupakan faktor yang memengaruhi keterlibatan dan keberlanjutan proses belajar. Dalam pendidikan tahfidz, santri membutuhkan motivasi yang konsisten karena kegiatan menghafal Al-Qur'an memerlukan kesungguhan, kedisiplinan, dan pengulangan secara terus-menerus.

Pengasuh dan pendidik diberikan materi mengenai strategi membangun motivasi melalui pemberian apresiasi, penguatan positif, pendampingan individual, dan pembiasaan belajar.

Motivasi juga dapat dibangun melalui penetapan target hafalan yang realistis, pemberian kesempatan kepada santri untuk menunjukkan kemampuannya, serta penciptaan suasana belajar yang mendukung.

Pendekatan tersebut diharapkan mampu membantu santri mengembangkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.



Gambar 5. Kegiatan Peningkatan Motivasi/ Reward.

3.6. Penguatan Evaluasi Pembelajaran Tahfidz

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan untuk mengetahui perkembangan dan ketercapaian tujuan pendidikan. Dalam pembelajaran tahfidz, evaluasi tidak hanya berorientasi pada

jumlah ayat yang berhasil dihafalkan, tetapi juga memperhatikan kualitas bacaan dan kemampuan mempertahankan hafalan.

Aspek evaluasi yang dapat digunakan meliputi:

a. Ketepatan makhraj huruf.

b. Penerapan kaidah tajwid.

c. Kelancaran hafalan.

d. Ketepatan urutan ayat.

e. Kemampuan murajaah.

f. Kedisiplinan mengikuti kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dapat dilaksanakan melalui setoran hafalan, pengamatan bacaan, tasmi', dan pencatatan perkembangan hafalan.

Pengasuh dan pendidik diharapkan mampu menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar dalam memberikan pendampingan dan menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi mengukur keberhasilan santri, tetapi juga menjadi sarana perbaikan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

3.7. Capaian dan Dampak Kegiatan Pengabdian

Secara umum, kegiatan pelatihan memberikan penguatan pemahaman dan keterampilan kepada 12 peserta yang terdiri atas pengasuh dan pendidik Pondok Tahfidz Ahlul Jannah.

Capaian kegiatan dapat dilihat dari beberapa aspek berikut.

Tabel 2. Indikator Capaian Kegiatan Pengabdian

No	Aspek	Capaian yang Diharapkan
1	Pemahaman pembelajaran efektif	Peserta memahami prinsip pembelajaran efektif
2	Metode mengajar	Peserta mengenal variasi metode pembelajaran tahfidz
3	Pengelolaan kelas	Peserta memahami pengelolaan kelas kondusif
4	Motivasi belajar	Peserta memahami teknik pemberian motivasi
5	Evaluasi tahfidz	Peserta memahami penilaian perkembangan hafalan
6	Kompetensi pendidik	Terjadi penguatan pemahaman dan keterampilan pedagogis

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaporkan, pelatihan memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan pengasuh serta pendidik dalam menerapkan prinsip pembelajaran efektif.

Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas interaksi pembelajaran, berkembangnya variasi metode mengajar, dan semakin terarahnya proses evaluasi pembelajaran tahfidz.

Namun, dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas hafalan dan prestasi santri masih membutuhkan pemantauan serta evaluasi lanjutan.

3.8. Keberlanjutan Program Pengabdian

Keberlanjutan program menjadi aspek penting agar hasil pelatihan tidak berhenti pada kegiatan penyampaian materi. Pengasuh dan pendidik perlu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Beberapa rekomendasi tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:

a. Menyusun jadwal pembelajaran tahfidz secara terstruktur.

b. Mengembangkan target hafalan sesuai kemampuan santri.

c. Menerapkan variasi metode pembelajaran.

d. Membuat catatan perkembangan hafalan setiap santri.

e. Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkala.

f. Mengadakan diskusi dan pendampingan antarpendidik.

Melalui keberlanjutan tersebut, diharapkan Pondok Tahfidz Ahlul Jannah dapat mengembangkan budaya pembelajaran yang efektif, disiplin, humanis, dan berorientasi pada pembentukan karakter Qur'ani.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembelajaran efektif di Pondok Tahfidz Ahlul Jannah, Desa Paddinging, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar, merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kompetensi pengasuh dan pendidik.

Kegiatan yang melibatkan 12 peserta dan dilaksanakan oleh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia Makassar pada tahun 2026 ini berfokus pada penguatan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan strategi pembelajaran efektif, variasi metode mengajar, pengelolaan kelas, motivasi belajar, dan evaluasi pembelajaran tahfidz.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengasuh serta pendidik dalam memahami prinsip pembelajaran efektif dan penerapannya pada pendidikan tahfidz.

Pelatihan ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan pondok serta mendukung terbentuknya generasi Qur'ani yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an, kedisiplinan, dan akhlak mulia.

Keberlanjutan kegiatan perlu dilakukan melalui pendampingan, evaluasi berkala, dan pengembangan perangkat pembelajaran agar hasil pelatihan dapat diterapkan secara konsisten dalam aktivitas pendidikan sehari-hari.

REFERENCES

Arends, R. I. (2012). Learning to Teach (9th ed.). McGraw-Hill.
Arikunto, S. (2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2). Bumi Aksara.
Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta.
Hamalik, O. (2011). Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara.
Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran. Remaja Rosdakarya.
Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana.
Uno, H. B. (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara.
Azhar, M., Wahab, A., Qahar Zainal, A., & Bakhri, S. (2023). Pelatihan pembelajaran inovatif dan kreatif pada guru Pondok Tahfidz Ahlul Jannah Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.